

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan (a) metode dan teknik penelitian (b) populasi dan sampel penelitian (c) teknik pengumpulan data (d) pengembangan instrumen penelitian dan (e) teknik analisis data dan uji hipotesis.

#### A. Metode dan Teknik Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen, dengan desain prates-pascates kelompok kontrol tanpa acak( Sudjana dan Ibrahim, 1989: 44). Desain penelitian ini digambarkan seperti tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Tes awal	Perlakuan	Tes Akhir
A	Y.1	X.1	Y.2
B	Y.3	X.2	Y.4

Keterangan:

A= kelompok eksperimen

Y.1= tes awal kelompok eksperimen

B= kelompok kontrol

Y.2= tes akhir kelompok eksperimen

X.1= pembelajaran kooperatif

Y.3= tes awal kelompok kontrol

X.2= pembelajaran *advance organizers*

Y.4= tes akhir kelompok kontrol

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diambil dari kelas tertentu dengan jumlah siswa sebagaimana adanya. Dalam desain ini tidak dilakukan acak terhadap subjek kelompok karena peneliti tidak mungkin mengubah kelas yang sudah ada.

## 2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

### a. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa atau hasil belajar siswa dalam menulis dengan menggunakan pembelajaran kooperatif di kelas eksperimen dan mengukur hasil belajar siswa dalam menulis dengan menggunakan pembelajaran *advance organizers* di kelas kontrol. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yakni tes pengetahuan menulis dan tes keterampilan menulis. Tes pengetahuan menulis menggunakan bentuk tes objektif pilihan berganda, sedangkan untuk tes keterampilan menulis menggunakan bentuk tes esai bebas (membuat karangan dengan judul yang telah disediakan)

### b. Observasi

Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kualitas siswa dalam menulis dengan pembelajaran kooperatif di kelas eksperimen dan pembelajaran *advance organizers* di kelas kontrol. Dalam observasi ini digunakan pedoman observasi dan format untuk mengobservasi.

### c. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran menulis baik yang menggunakan kooperatif maupun yang menggunakan *advance organizers*. Angket ini disusun dalam bentuk campuran, yaitu angket tertutup dan angket terbuka.

## **B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah siswa SLTPN 3 Tarogong Garut yang duduk di kelas 1. Sekolah tersebut berstatus SLTP Negeri yang berlokasi di Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Sekolah tersebut dipilih sebagai subjek penelitian karena pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut.

Pertama, SLTP tersebut dikelola sama seperti SLTP negeri lainnya. Kedua, jumlah populasi dan karakteristiknya sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Ketiga, lokasi SLTP tersebut cukup dekat dengan tempat tinggal penulis.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan secara random. Berdasarkan teknik random tersebut, maka diambil dua kelas dari kelas I yang ada di sekolah tersebut sebagai sampel. Akhirnya melalui undian, terpilihlah dua kelas, yakni kelas I D dan kelas IF.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu (1) data kemampuan awal siswa, (2) data deskripsi proses belajar mengajar, dan (3) data prestasi hasil belajar siswa.

Data kemampuan awal siswa yang dikumpulkan meliputi kemampuan menulis dan pengetahuan menulis. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan tes awal. Instrumen untuk mengumpulkan data kemampuan menulis wujudnya berupa perintah untuk menulis berdasarkan judul yang telah penulis tentukan., sedangkan instrumen untuk mengumpulkan data pengetahuan tentang menulis wujudnya berupa soal-soal tes

objektif yang mengukur aspek kognitif. Data kemampuan awal ini dimonitor sebagai variabel yang dikontrol, gunanya untuk melihat sejauh mana pengetahuan dan kemampuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan.

Data pelaksanaan deskripsi proses belajar mengajar diperlukan untuk memonitor variabel-variabel yang dikontrol lainnya, seperti bahan pelajaran, tahap-tahap pelaksanaan, waktu, dan guru. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi. Instrumen ini wujudnya berupa lembar observasi.

Data prestasi hasil belajar siswa yang akan dikumpulkan meliputi prestasi kemampuan menulis dan pengetahuan menulis yang gunanya untuk mengetahui sejauh mana efektivitas model pembelajaran dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan tes akhir. Instrumen untuk mengumpulkan data prestasi kemampuan menulis wujudnya berupa perintah untuk menulis karangan berdasarkan judul yang telah penulis tentukan, sedangkan instrumen untuk mengumpulkan data prestasi pengetahuan menulis berupa soal-soal tes objektif yang mengukur aspek kognitif. Instrumen prestasi hasil belajar siswa pada prinsipnya dibuat sama dengan instrumen kemampuan awal siswa, hanya berbeda variasi isi.

Data angket dikumpulkan dengan menggunakan lembar angket yang dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan siswa dan guru terhadap pembelajaran menulis yang menggunakan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran Advance Organizers.

### **C. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua macam instrumen, yaitu (1) Instrumen Pengumpulan Data, dan (2) Instrumen Penilaian. Penjelasananya adalah sebagai berikut.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas tiga jenis, yaitu (1) Instrumen untuk Mengumpulkan Data Kemampuan Awal, (2) Instrumen Perlakuan yang terdiri atas Instrumen Persiapan Pelaksanaan Perlakuan dan Instrumen pelaksanaan Perlakuan, dan (3) Instrumen untuk Mengumpulkan Data Prestasi Hasil Belajar Siswa.

Instrumen Penilaian dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu (1) Instrumen Penilaian Kemampuan Awal dan Prestasi Hasil Belajar, dan (2) Instrumen Penilaian Pelaksanaan Perlakuan.

#### **1. Instrumen Pengumpulan Data**

##### **a. Instrumen Kemampuan Awal Siswa( Instrumen 1)**

Instrumen ini ada dua macam, yakni Instrumen Kemampuan Awal Keterampilan Menulis (Instrumen 1.a) dan Instrumen Kemampuan Awal Pengetahuan Menulis (Instrumen 1.b).

Instrumen 1a terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian petunjuk, bagian soal, dan lembar jawaban. Pada bagian petunjuk tertulis waktu yang disediakan untuk menulis dan aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam menulis. Aspek-aspek itu meliputi jenis tulisan, isi, pengorganisasian, penggunaan ejaan, dan tanda baca. Pada bagian soal tersedia beberapa judul yang harus dipilih salah satunya oleh siswa. Pada bagian lembar jawaban, selain disediakan ruangan untuk menulis karangan, disediakan juga

kolom isian data pribadi siswa, seperti nama lengkap, nama sekolah, kelas, dan tanggal pada sebelah kanan atas.

Instrumen 1.b disusun dan dikembangkan dengan memperhatikan ranah kognitif klasifikasi Bloom (dalam Degeng, 1989: 177), yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Tipe tes yang digunakan yaitu tes objektif pilihan ganda biasa dengan empat pilihan. Jumlah butir soal sebanyak 30 dengan kisi-kisi seperti yang ada pada Tabel 3.2 (lihat lampiran).

#### **b. Instrumen Deskripsi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (Instrumen 2)**

Instrumen deskripsi pelaksanaan proses belajar mengajar terdiri atas dua jenis yakni instrumen persiapan perlakuan dan instrumen pelaksanaan perlakuan

Instrumen persiapan perlakuan (instrumen 2.a) bentuknya berupa skenario persiapan mengajar. Isinya memuat aspek identitas, tujuan, kegiatan, sumber/alat, evaluasi, dan rangkuman materi pembelajaran. Skenario pelaksanaan pembelajarannya mengikuti alur seperti gambar 3 (lihat lampiran).

#### **c. Instrumen Prestasi Hasil Belajar (Instrumen 3)**

Substansi instrumen 3 pada prinsipnya dibuat sama dengan instrumen kemampuan awal siswa. Perbedaannya hanya terletak pada topik karangan dan variasi isi. Seperti instrumen kemampuan awal siswa, instrumen ini ada dua macam, yaitu Instrumen Prestasi Hasil Belajar Keterampilan Menulis (Instrumen 3.a) dan Instrumen Prestasi Hasil Belajar Pengetahuan Menulis (Instrumen 3.b).

### 3. Instrumen Pedoman Penilaian

Instrumen pedoman penilaian(Tabel 3.3) digunakan untuk memeriksa data kemampuan awal siswa dan data prestasi hasil belajar siswa yang berupa hasil karangan(data yang dikumpulkan dengan menggunakan Instrumen 1 dan 3 ). Agar dapat menilai karangan secara lebih objektif, dalam penelitian ini dikembangkan instrumen yang bersifat analitis. Penelitian hasil karangan yang bersifat analitis, akan meliputi aspek logika dan aspek linguistik( Mahmud, 1983: 11; Nurgiantoro, 1995: 305). Aspek logika meliputi isi dan pengorganisasian karangan, dan aspek linguistik meliputi pemilihan kata, pengkalimatan, dan mekanika penulisan.

Untuk menilai pelaksanaan perlakuan digunakan Instrumen Penilaian Pelaksanaan perlakuan( instrumen 4). Instrumen ini terdiri atas Pedoman Penilaian Pelaksanaan Perlakuan PBM Menulis yang menggunakan Kooperatif maupun yang menggunakan *Advance Organizers*.

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian**

Aspek	Skor	Deskripsi
Organisasi Ide Karangan	4	Sangat memuaskan: Sangat ekspresif; jelas ide-ide pokok dan ide-ide penjelasnya; pengorganisasiannya sangat baik urutannya logis dan padu.
	3	Memuaskan: Cukup ekspresif; agak jelas ide-ide pokok dan ide-ide penjelasnya; pengorganisasiannya cukup baik; dan urutannya logis tetapi kurang padu.
	2	Cukup memuaskan: Agak membingungkan dan terpotong-potong; pengorganisasiannya kurang baik; dan urutannya kurang logis.
	1	Kurang memuaskan: tidak komunikatif, dan pengorganisasiannya tidak jelas.



Pilihan Kata	4	Sangat Memuaskan: Pemilihan dan penggunaan kata sangat efektif, serta perbendaharaan kata sangat luas dengan jumlah berkisar 601-1000 kata.
	3	Memuaskan: Pemilihan dan penggunaan kata cukup efektif, serta perbendaharaan kata cukup luas dengan jumlah berkisar 451-600.
	2	Cukup Memuaskan: Pemilihan dan penggunaan kata kurang efektif, serta perbendaharaan kata terbatas dengan jumlah berkisar 301-450 kata
	1	Kurang Memuaskan: Pemilihan dan penggunaan kata tidak efektif; serta perbendaharaan kata sangat terbatas dengan jumlah berkisar 100-300.
Kalimat	4	Sangat Memuaskan: Bentuk kalimat-kalimatnya bervariasi; bentuk kata-kata/kelompok katanya sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia; dan susunan kalimat-kalimatnya sangat efektif.
	3	Memuaskan: Bentuk kalimat-kalimatnya sederhana; sedikit kesalahan bentuk/ kelompok kata karena tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia dan susunan kalimat-kalimatnya cukup efektif.
	2	Cukup Memuaskan: Bentuk kalimatnya banyak yang kacau; banyak kesalahan bentuk kata/kelompok kata karena tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia dan susunan kalimatnya tidak efektif.
	1	Kurang Memuaskan: Bentuk kalimat-kalimatnya kacau dan banyak sekali terdapat kesalahan bentuk kata/kelompok kata karena tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia.
Ejaan	4	Sangat Memuaskan: Penulisan ejaan sesuai dengan EYD.
	3	Memuaskan: Beberapa penulisan ejaan tidak sesuai dengan EYD.
	2	Cukup Memuaskan: Banyak penulisan ejaan yang tidak sesuai dengan EYD.

	1	Kurang Memuaskan: Banyak sekali kesalahan penulisan EYD.
--	---	--

Kriteria di atas, penulis perbaiki dengan kriteria di bawah ini( diadaptasi dari Cahyani, 2001: 99)

Tabel 3. 4

## KRITERIA PENILAIAN

Aspek	Skor	Deskripsi
Isi Karangan	4	<b>Sangat Memuaskan:</b> jika 75-100 % ide-ide pokok karangan dikembangkan dengan sangat jelas dan lengkap serta ide-ide tersebut relevan dengan judul.
	3	<b>Memuaskan:</b> jika 50-74 % ide-ide pokok karangan dikembangkan dengan jelas dan lengkap serta ide-ide tersebut relevan dengan judul.
	4	<b>Cukup Memuaskan:</b> jika 25-49 % ide-ide pokok karangan dikembangkan dengan jelas dan lengkap serta ide-ide tersebut relevan dengan judul.
	1	<b>Kurang Memuaskan:</b> jika 0-24 % ide-ide pokok karangan dikembangkan dengan jelas dan lengkap serta ide-ide tersebut relevan dengan judul.
Organisasi Isi Karangan	4	<b>Sangat Memuaskan:</b> jika 75-100 % pengorganisasian isi karangan terdiri atas pendahuluan, isi, dan penutup.
	3	<b>Memuaskan:</b> jika 50-74 % pengorganisasian isi karangan terdiri atas pendahuluan, isi, dan penutup.
	2	<b>Cukup Memuaskan:</b> 25-49 % pengorganisasian isi karangan terdiri atas pendahuluan, isi, dan penutup.

	1	<b>Kurang Memuaskan:</b> jika 0-24% pengorganisasian isi karangan terdiri atas pendahuluan, isi, dan karangan.
Kalimat	4	<b>Sangat Memuaskan:</b> jika 75-100 % susunan kalimat-kalimatnya memenuhi struktur baku, yang sedikitnya mempunyai S-P.
	3	<b>Memuaskan:</b> jika 50-74 % susunan kalimat-kalimatnya memenuhi struktur baku, yang sedikitnya mempunyai S-P.
	2	<b>Cukup Memuaskan:</b> jika 25-49 % susunan kalimat-kalimatnya memenuhi struktur baku, yang sedikitnya mempunyai S-P.
	1	<b>Kurang Memuaskan:</b> jika 0-24 % susunan kalimat-kalimatnya memenuhi struktur baku, yang sedikitnya mempunyai S-P.
Pilihan Kata	4	<b>Sangat Memuaskan:</b> jika 75-100 % penggunaan kata sangat tepat, baik kata dasar, kata jadian, kata penghubung, kata depan, kata tugas sesuai dengan pokok, tokoh, dan suasana wacana.
	3	<b>Memuaskan:</b> jika 50-74 % penggunaan kata sangat tepat, baik kata dasar, kata jadian, kata penghubung, kata depan, kata tugas sesuai dengan pokok, tokoh, dan suasana.
	2	<b>Cukup Memuaskan:</b> jika 25-49 % penggunaan kata sangat tepat, baik kata dasar, kata jadian, kata penghubung, kata depan, kata tugas sesuai dengan pokok, tokoh, dan suasana.
	1	<b>Kurang Memuaskan:</b> jika 0-24 % penggunaan kata sangat tepat, baik kata dasar, kata jadian, kata penghubung, kata depan, kata tugas sesuai dengan pokok, tokoh, dan suasana.
Ejaan	4	<b>Sangat Memuaskan:</b> jika 75-100 % pemakaian huruf, penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan penggunaan tanda baca sesuai dengan aturan EYD.
	3	<b>Memuaskan:</b> jika 50-74 % pemakaian huruf, penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan penggunaan tanda baca sesuai dengan aturan EYD.

	2	<b>Cukup Memuaskan:</b> jika 25-49 % pemakaian huruf, penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan penggunaan tanda baca sesuai dengan aturan EYD.
	1	<b>Kurang Memuaskan:</b> jika 0-24 % pemakaian huruf, penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan penggunaan tanda baca sesuai dengan aturan EYD.

## E. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

### 1. Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan verifikasi dan pengolahan data. Verifikasi data bertujuan untuk memeriksa data dari segi kelengkapan dan kelayakan, apakah data tersebut bisa diolah lebih lanjut atau tidak. Data yang tidak lengkap dan tidak layak segera disisihkan dan tidak dianalisis, data yang lengkap dan layak selanjutnya diberi kode. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih lanjut (Sudjana dan Ibrahim, 1989: 128).

Berdasarkan hasil verifikasi data, maka ditetapkan sampel siswa yang lengkap dan layak untuk dianalisis. Setelah diberi kode, data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Memberi kode pada karangan
- b. Mengoreksi data berdasarkan kriteria penilaian
- c. Mendeskripsikan nilai dengan mengacu pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5

## Kualifikasi Nilai Keterampilan Menulis

Kualifikasi	IK	OI	K	PK	E	Deskripsi Penilaian
	1	2	3	4	5	
A	4	4	4	4	4	Sangat memuaskan
B	3	3	3	3	3	Memuaskan
C	2	2	2	2	2	Cukup memuaskan
D	1	1	1	1	1	Kurang memuaskan

Keterangan: IK = isi karangan      PK = pilihan kata  
 OI = organisasi isi      E = ejaan  
 K = kalimat

d. Mengoreksi data pengetahuan tentang menulis (tes awal dan tes akhir) dengan menggunakan kunci jawaban yang telah disiapkan.

e. Memasukkan skor nilai ke dalam Tabel 3.6 setelah terlebih dahulu diadakan pembulatan: > 0,50 dibulatkan ke bawah; < 0,50 dibulatkan ke atas.

Tabel 3.6 Nilai Tes Awal dan Tes Akhir

No. Subjek	KELOMPOK EKSPERIMEN		KELOMPOK KONTROL	
	Tes Awal	Tes Akhir	Tes Awal	Tes Akhir
1				
2				
dst.				

- f. mendeskripsikan data pelaksanaan perlakuan guna melengkapi pembahasan hasil penelitian
- g. skor dalam tabel 3.6 di atas selanjutnya diolah menurut prosedur analisis statistik deskriptif analisis.

## 2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis kerja ( $H_1$ ), penelitian ini diperlukan beberapa asumsi yang harus dipenuhi.  $H_1$  diterima jika: (1) ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal dengan prestasi hasil belajar dalam kelompok eksperimen, (2) ada perbedaan yang signifikan antara prestasi prestasi hasil belajar kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, (3) perubahan skor (*gains*) dalam kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan.

Untuk memenuhi asumsi tersebut perlu uji signifikansi dengan menggunakan uji t. Tujuannya untuk menentukan seberapa besar perbedaan antara nilai rata-rata hasil tes kemampuan awal (tes awal) dengan nilai rata-rata prestasi hasil belajar (tes akhir), baik perbedaan dalam kelompok maupun antarkelompok. Taraf signifikansi ditetapkan 5%.

## F. Alur Penelitian

Alur penelitian ini tergambar seperti berikut.

